

Emco Growth Fund

Fund Fact Sheet

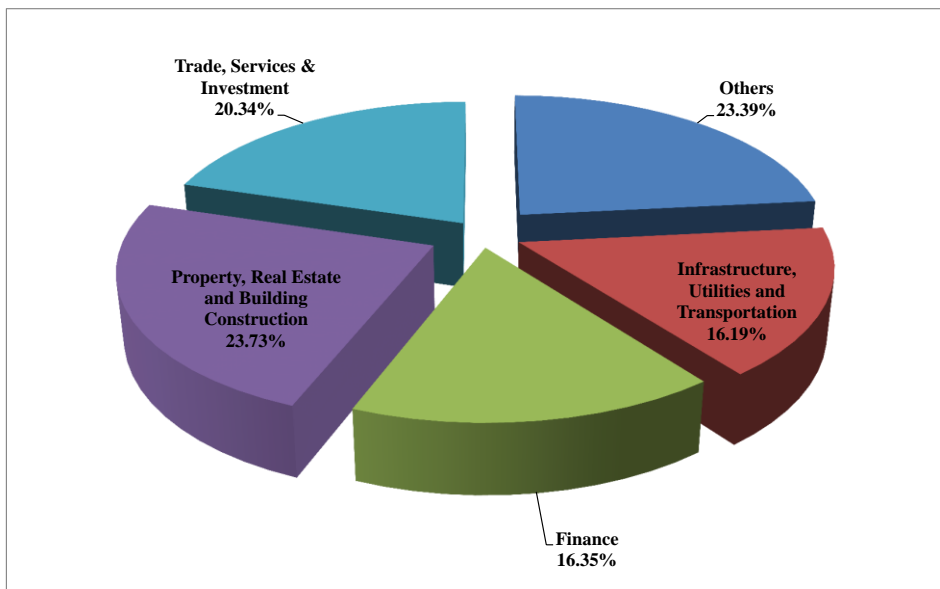
30 April 2015

Awal Penawaran 11 Maret 2008

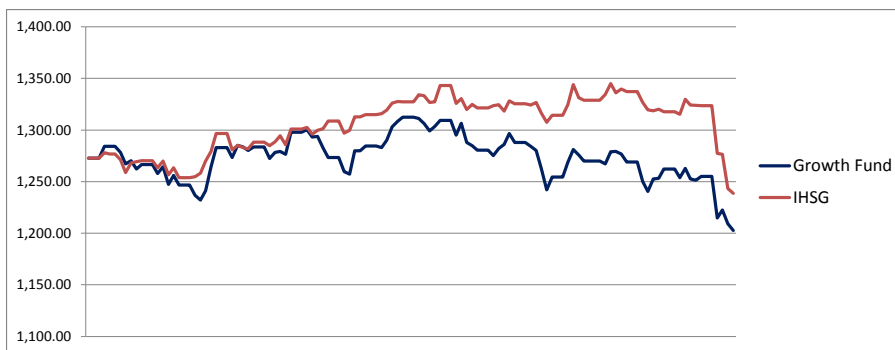
Kinerja Reksa Dana

	NAB/Units (Rp)	1 bulan (%)	3 bulan (%)	6 bulan (%)	YoY (%)	Ytd (%)
Emco Growth Fund	1,202.78	-6.12	-6.29	-3.41	-13.26	-5.51
IDX	5,149.89	-7.83	-3.84	-0.06	5.09	-2.69

Aset Lokasi



Emco Growth Fund VS IHSG



30 Desember 2014..... 30 April 2015

PT. Emco Asset Management

Menara Imperium lantai 23, Suite A
 Jl. HR. Rasuna Said Kav.1
 Jakarta 12980 - Indonesia
 Phone : +62-21 83780028
 Fax : +62-21 83780038
 Email : cs@emco-am.co.id



Emco Growth Fund

Fund Fact Sheet

30 April 2015

Komoditas

	Pasar	Harga Penutupan 30-Apr-15
Nikel	LME	\$/MT 13,415.00
Timah	LME	\$/MT 15,702.00
Minyak Mentah	WTI	\$/BBL 56.80
CPO	Mdex	RM/BBL 2,093.00
Batubara*	ICE	\$/Ton 61.80

Sumber: *Harian Kontan 4 Mei 2015*

Inflasi

Bulan	MoM	Ytd	YoY
Maret - 15	0.36%	-0.08%	6.79%

Keterangan:

MoM : Persentase perubahan IHK April 2015 terhadap IHK bulan sebelumnya

Ytd : Persentase perubahan IHK April 2015 terhadap IHK Desember 2014

YoY : Persentase perubahan IHK April 2015 terhadap IHK April 2014

Sumber: www.bps.go.id

Suku Bunga

	Tanggal	Nilai
BI Rate	19-May-15	7,50%
	14-Apr-15	7,50%
LPS-BankUmum	15-Mei-15 s/d 14-Sep-15	7,75%
LPS-Bank BPR	15-Mei-15 s/d 14-Sep-15	10,25%

Sumber: www.bi.go.id dan www.lps.go.id

menjadi 3,8%. Kinerja konstruksi melambat dari 7,25% menjadi 6%. Salah satu bisa diacu dari data Asosiasi Semen Indonesia, dimana produksi semen turun 5%. Di sisi lain, BI mengumumkan NPI kuartal I-2015 mengalami *surplus* US\$ 1,3 miliar, ditopang kinerja neraca transaksi berjalan (*current account*) yang membaik, terutama akibat menurunnya defisit neraca migas. Defisit neraca transaksi berjalan (*current account deficit*/CAD) pada kuartal I-2015 turun menjadi US\$ 3,8 miliar atau 1,8% terhadap produk domestik bruto (PDB) dari kuartal IV-2014 sebesar US\$ 5,7 miliar (2,6% PDB). Defisit itu juga lebih rendah dari kuartal sama 2014 sebesar US\$ 4,1 miliar (1,9% PDB). Dari Benua Eropa, salah satu negara anggota Uni Eropa, Yunani, masuk kembali ke jurang resesi di kuartal pertama tahun ini. Ekonomi Yunani memburuk akibat penyelesaian utang yang tak kunjung tuntas dengan para kreditur internasional. Produk domestik bruto (PDB) Yunani tercatat minus 0,2% pada kuartal pertama 2015 ketimbang periode sama 2014. Di kuartal terakhir 2014 lalu, ekonomi Yunani juga berkontraksi 0,4%. Ketidakpastian politik ikut membebani ekonomi Yunani sejak akhir tahun 2014.

Market Review

BPS merilis data inflasi pada April 2015 tercatat 0.36%, lebih tinggi dibandingkan inflasi bulan sebelumnya yang sebesar 0,17%. Secara keseluruhan tahun kalender 2015, meskipun April terjadi inflasi, masih tercatat deflasi 0,08%. Bensin merupakan komoditas yang memberikan andil atau menyumbang inflasi terbesar pada April 2015, yaitu sebesar 0,22%. Hal ini akibat dari kenaikan harga BBM jenis premium pada 28 Maret 2015 lalu masih berimbas ke April. Neraca perdagangan pada bulan April 2015 kembali surplus sebesar US\$ 454,4 Juta. Badan Pusat Statistik (BPS) menilai pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat dibandingkan periode yang sama pada tahun 2014. Ekonomi Indonesia pada triwulan I-2015 tumbuh 4,71%, lebih kecil dibanding triwulan I-2014 (YoY) sebesar 5,14%. Ekonomi Indonesia triwulan I-2015 terhadap triwulan sebelumnya turun sebesar 0,18% (Q-to-Q). Perlambatan perekonomian Indonesia disebabkan dua faktor yakni internal dan eksternal. Faktor internal disebabkan melambatnya konsumsi rumah tangga, konsumsi pemerintah pun melambat. Ekspor Indonesia terus negatif akibat perekonomian tujuan ekspor Indonesia tengah melesu. Dari sisi produksi yang menjadi catatan di sektor pertanian menurun dibandingkan triwulan I tahun 2014 lalu, dari 5,3%

Mengenai Reksa Dana Emco Growth Fund

Reksa Dana Emco Growth Fund adalah Reksa Dana jenis saham yang bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan nilai investasi jangka panjang yang menarik dengan melakukan investasi ke dalam instrumen saham secara aktif yang memiliki kapitalisasi pasar lebih dari Rp 1.000.000.000.000,- (satu triliun rupiah).

Tentang Manajer Investasi

PT. Emco Asset Management telah mendapat ijin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Ketua Bapepam dan LK No KEP.10/BL/MI/2011 tanggal 12 Desember 2011. PT. Emco Asset Management terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). PT. Emco Asset Management sebagai bagian dari Emco Group didukung penuh dan dikendalikan oleh Tim Manajer Investasi yang berdedikasi, terlatih dengan baik dan bekerja secara profesional serta berpengalaman dibidang Pasar Modal dan Pasar Uang dengan berorientasi pada riset dan nilai fundamental perusahaan serta teknikal analisis dan kuantitatif analisis yang didukung oleh prasarana dan pelayanan terbaik.

PT. Emco Asset Management

Menara Imperium lantai 23, Suite A

Jl. HR. Rasuna Said Kav.1

Jakarta 12980 - Indonesia

Phone : +62-21 83780028

Fax : +62-21 83780038

Email : cs@emco-am.co.id



DISCLAIMER

Seluruh informasi, keterangan, yang disampaikan melalui media elektronik ("e-mail") ataupun dalam bentuk *hardcopy* dari PT. Emco Asset Management ("Dokumen") hanya merupakan informasi dan/atau keterangan yang tidak dapat diartikan sebagai suatu saran/advise bisnis tertentu, karenanya Dokumen tersebut tidak bersifat mengikat.

Informasi dan berita diatas kami peroleh berdasarkan sumber-sumber yang kami yakini dapat diandalkan dan dipercaya, tetapi kami tegaskan bahwa kami tidak bertanggung jawab dan tidak menjamin, serta tidak mempunyai kewajiban untuk kelengkapan, akurasi dan ketepatan mengenai informasi dan berita diatas. Pengungkapan pendapat yang terkandung dalam informasi dan berita diatas murni merupakan pendapat PT. Emco Asset Management dan dapat berubah tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Informasi dan berita diatas hanya ditujukan sebagai informasi bagi nasabah dan tidak dapat dianggap sebagai pedoman untuk pengambilan keputusan. Informasi dan berita diatas bukan dan tidak boleh ditafsirkan sebagai tawaran ataupun ajakan untuk membeli, berlangganan, dan menjual efek.

Segala hal yang berkaitan dengan diterimanya dan/atau dipergunakannya Dokumen tersebut sebagai pengambilan keputusan bisnis dan/atau investasi merupakan tanggung jawab pribadi atas segala risiko yang mungkin timbul. Sehubungan dengan risiko dan tanggung jawab pribadi atas Dokumen, pengguna dengan ini menyetujui untuk melepaskan segala tanggung jawab dan risiko hukum kepada PT. Emco Asset Management atas diterimanya dan/atau dipergunakannya Dokumen.

Investasi melalui Reksa Dana mengandung resiko. Pemodal wajib membaca dan memahami prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui Reksa Dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja di masa datang.

Reksa Dana Emco Mantap, Reksa Dana Emco Growth Fund, Reksa Dana Emco Terproteksi Syariah, Reksa Dana Emco Terproteksi, Reksa Dana Emco Terproteksi II, Reksa Dana Emco III DE, Reksa Dana Emco IV, Reksa Dana Emco V, Reksa Dana Emco VI, dan Reksa Dana Emco VII tidak termasuk dalam instrumen investasi yang dijamin oleh Pemerintah ataupun Bank Indonesia. Sebelum membeli Unit Penyertaan, calon investor harus terlebih dahulu mempelajari dan memahami Prospektus dan dokumen penawaran lainnya.